

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritik dan hasil analisis di lapangan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan berpikir kritis siswa MTs NU Al Falah Jekulo Kudus kesimpulan tersebut di tujukan dari temuan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan berpikir kritis siswa MTs NU Al Falah Jekulo Kudus dilaksanakan dengan setting 2 kelas dengan total 57 peserta didik, kegiatan penelitian tersebut dilakukan di kelas IX A dan IX B. Ilustrasi pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan berpikir kritis siswa MTs NU Al Falah Jekulo Kudus antara lain Kegiatan Pretest diberikan kepada seluruh siswa kelas, peneliti telah menentukan kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan *cluster sampling* pada pengambilan tehnik sampling berdasarkan tingkat berpikir kritis peserta didik, Tahap kedua peneliti telah menetapkan kelompok eksperimen yang akan diberikan treatment sebanyak 27 orang siswa berdasarkan nilai pretest dan karakteristik tingkat religiusitas. Tahap ketiga dan keempat merupakan tahap dari ranah kognitif terhadap pemikiran-pemikiran yang tertanam dalam diri peserta didik, tahap analisis mengenai pemahaman yang diberikan melalui pembelajaran menggunakan metode PBL untuk meningkatkan berpikir kritis siswa.
2. Hasil posttest pola piker kritis peserta didik pada kelompok eksperimen dapat dilihat hasil rata-rata sebesar 77% sedangkan pada kelompok kontrol hasil rata-rata sebesar 83%. Hasil posttest menunjukkan bahwa kedua nya mengalami penurunan kelompok eksperimen tingkat penurunan lebih rendah dari kelompok kontrol.
3. Kedua kelompok mengalami penurunan dalam mengatasi masalah berpikir kritis siswa, hal itu menunjukkan bahwa ada penurunan masalah berpikir kritis siswa. Namun kelompok eksperimen lebih meningkat di bandingkan kelompok kontrol. Hal tersebut terlihat dari hasil posttes kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan kelompok kontrol ($59\% < 73\%$) yang menunjukkan bahwasanya penggunaan metode pembelajaran

problem based learning untuk meningkatkan berpikir kritis siswa yang efektif digunakan dalam menurunkan masalah berpikir kritis peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini. Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru/Pendidik

Guru dapat menjadikan model pembelajaran berbasis masalah sebagai satu alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pola pikir kritis siswa

2. Bagi sekolah

Bagi pihak sekolah agar dapat menyediakan sarana dan prasarana sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam hal ini untuk penerapan berbagai model pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa, dari pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) ini dapat mengambil manfaat dan lebih mengevaluasi apa yang sedang dialaminya dan mencari kekurangan yang menghambat dalam dirinya terutama masalah berpikir kritis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan mampu mengembangkan dan menemukan teori-teori yang bisa dikembangkan bersama dalam melaksanakan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) Selain itu diharapkan mampu menemukan kekurangan-kekurangan pada penelitian ini serta mampu mengikuti perkembangan kehidupan selanjutnya.